

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN LINGKUNGAN
KAMPUS TERHADAP PRAKTIK IBADAH SHOLAT
MAHASISWA MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2022/2023
GENAP**



TESIS

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister Strata Dua Pendidikan (M.Pd)

Disusun oleh:

Khofifah Hidayatuz Zakiyah

Y O G Y A K A R T A

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3167/Un.02/DT/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP KUALITAS IBADAH SHOLAT MAHASISWA MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2022/2023 GENAP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOFIFAH HIDAYATUZ ZAKIYAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012011
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 672431c1e2b48



Pengaji I

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 676398ea23782



Pengaji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6741e2d157985



Yogyakarta, 24 Oktober 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6765f43e0116c

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengaruh Media Sosial Instagram dan Lingkungan Kampus terhadap Kualitas Ibadah
Sholat Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Angkatan 2022/2023 Genap

yang ditulis oleh:

Nama : Khofifah Hidayatuz Zakiyah

NIM : 22204012011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 10 Oktober 2024

Pembimbing,


Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag

NIP. 19750211 200501 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Khofifah Hidayatuz Zakiyah
NIM	: 22204012011
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Yang menyatakan,



Khofifah Hidayatuz Zakiyah
NIM. 22204012011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

رَبِّ اجْعُلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءُ

“Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang yang tetap melaksanakan sholat, Ya Tuhan kami, perkenankanlah do’aku” (QS. Ibrahim:40)¹



¹ Usman el-Qurtuby (2016). *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan (Al-Qur'an Tafsir bil Hadis)*. Bandung: Cordoba, hal. 260.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَ الْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدِ وَ عَلَى إِلَهِ وَ صَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, inayah, serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang seperti sekarang ini, semoga kita selalu mendapat syafaat Nabi Muhammad kelak di hari kiamat, amin.

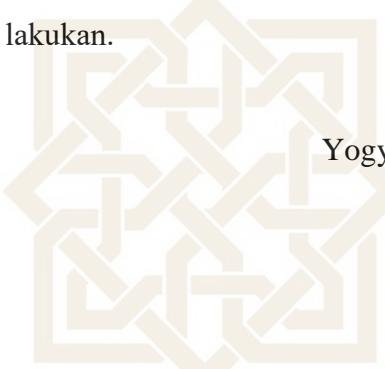
Penyusunan tesis ini merupakan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Sosial Instagram dan Lingkungan Kampus terhadap Praktik Ibadah Sholat Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D. sebagai rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. sebagai dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Adhi Setiawan, M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Tasman Hamami, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Terimakasih telah memberikan segenap cinta, kasih sayang, doa, dukungan, dan masih banyak lagi sampai tidak bisa saya sebutkan.
9. Seluruh kakak-kakak saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai, terimakasih telah mendukung dan mendoakan saya dalam kelancaran menyusun tesis ini.
10. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendoakan saya.
11. Seluruh guru-guru saya, terutama pak kyai dan bu nyai saya mulai dari saya masih SD sampai saat ini yang telah mengajari saya mengaji Al-Qur'an, kitab, dan terutamanya mengajari saya akhlak dan adab.
12. Bapak KH. Zaky Muhammad Hasbullah, L.c dan Ibu Nyai. Hj. Dr. Fatma Zuhrotun Nisa', S.T.P., M.P. selaku pengasuh pondok saya.

13. Seluruh teman-teman Magister PAI angkatan 2022/2023 Genap telah bersedia menjadi responden saya.
14. Seluruh teman-teman saya di Yayasan Ummu Sa'adah Komplek Ndalem Dongkelan .

Dan semua pihak yang telah membantu dan menemani saya. Semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah panjenengan semua lakukan.



Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Penyusun

Khofifah Hidayatuz Zakiyah
NIM. 22204012011



ABSTRAK

KHOFIFAH HIDAYATUZ ZAKIYAH. *Pengaruh Media Sosial Instagram dan Lingkungan Kampus terhadap Praktik Ibadah Sholat Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap. Tesis: Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan akademik peneliti tentang asumsi adanya pengaruh media sosial instagram dan lingkungan kampus dalam kehidupan religius mahasiswa, khususnya dalam aspek ibadah sholat. Pada tahun 2024 ini, dunia dihadapkan dengan teknologi yang semakin canggih sehingga membuat mahasiswa kecanduan bermain media sosial instagram yang tentunya dapat memberi pengaruh terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa. Bukan hanya instragram saja, ternyata pergaulan di kampus juga memberi pengaruh terhadap praktik ibadah sholat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram dan lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat mix method (kuantitatif dan kualitatif). Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasinya seluruh Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan korelasi *product moment*, sedangkan uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *alfa Cronbach*. Analisis data menggunakan korelasi, koefisiensi determinasi, Uji F, dan Uji T.

Hasil penelitian ini adalah: 1) terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister PAI UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2022/2023 Genap sebesar 16,4%, 2) terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister PAI UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2022/2023 Genap sebesar 94,9%, 3) terdapat pengaruh media sosial instagram dan lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister PAI UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2022/2023 Genap sebesar 95,9%, 4) Praktik ibadah sholat mahasiswa magister PAI UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2022/2023 Genap termasuk dalam katergori yang sangat baik, secara normatif mereka paham makna serta fungsi ibadah sholat, rutin melakukan ibadah sholat wajib, beberapa diantara mereka juga melakukan sholat sunnah, bahkan mereka tidak hanya melakukan ibadah sholat yang bersifat qouliyah dan fi'liyahnya saja, akan tetapi mereka juga bisa mengukur dirinya masing-masing

serta mengetahui bagaimana meningkatkan prakik ibadah dan meningkatkan imannya masing-masing ketika sedang melemah.

Kata Kunci: Media Sosial Instagram, Lingkungan Kampus, Praktik Ibadah Sholat, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

KHOFIFAH HIDAYATUZ ZAKIYAH. *Pengaruh Media Sosial Instagram dan Lingkungan Kampus terhadap Prakik Ibadah Sholat Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap. Thesis: Yogyakarta: Islamic Religious Education Master's Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

The background of this research arises by the academic concern of the researcher about the assumption of the influence of Instagram social media and the campus environment in the religious life of students, especially in the aspect of prayer services. In 2024, the world is faced with increasingly sophisticated technology that makes an addiction of playing the Instagram social media for the students, which certainly has an influence on the quality of prayers services. Not only on Instagram, it turns out that social interactions on campus also have an influence on the quality of student's prayer. The aim of this research is to determine the influence of Instagram social media and the campus environment on the quality of prayer service for Islamic Religious Education master's students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Class of 2022/2023 Even Semester.

This research is a type of field research using mixed method (quantitative and qualitative). The location used in this research is UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The subjects used in this research were all Masters Students in Islamic Religious Education at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data collection uses questionnaires and interviews, observation and documentation. The validity test used in this research is product moment correlation, while the reliability test used in this research is the Cronbach's alpha technique. Data analysis user correlation, coefficient of determination, F test, and T test.

The results of this research are: 1) there is an influence of Instagram social media on the prayer practice of Islamic Religious Education master's

students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Even Semester Class 2022/2023, amounting to 16,4%, 2) there is an influence of the campus environment on the prayer practice of master's students Islamic Religious Education at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Even Semester Class 2022/2023, amounting to 94,9%, 3) there is an influence of social media Instagram and the campus environment on the prayer practice of Islamic Religious Education master's students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Even Semester 2022/2023, amounting to 95,9%, 4) prayer practice of Islamic Religious Education master's students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Force Even Semester 2022/2023 is included in the very good category, normatively they understand the meaning and function of prayer, regularly perform performing fardhu prayers, there are also those who perform sunnah prayers, in fact they not only perform qouliyah and filiyah prayers, but they are also able to measure themselves and know how. to improve the quality of their worship and increase their faith when it is weak.

Keywords: Instagram Social Media, Campus Environment, Quality of Prayer Services, Islamic Religious Education.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Landasan Teori.....	21
BAB II METODE PENELITIAN	49
A. Metode Kuantitatif.....	49
B. Metode Kualitatif.....	60
BAB III KEBERADAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	67
A. Pengaruh Media Sosial Instagram	67
B. Praktik Ibadah Sholat Mahasiswa Magister	101
BAB IV PENUTUP.....	130
A. Simpulan.....	130

B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	142



DAFTAR TABEL

Tabel.1 Kisi-Kisi Kuisioner Dan Indikator	51
Tabel.2 Kuisioner	52
Tabel.3 Hasil Uji Validitas	68
Tabel.4 Tingkat Koefisien	69
Tabel.5 Hasil Uji Validitas	69
Tabel. 6 Deskripsi Variabel Penelitian	70
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	81
Tabel.8 Hasil Uji Linearitas X1 dan Y	83
Tabel.9 Hasil Uji Linearitas X2 dan Y	83
Tabel.10 Hasil Uji Analisis Korelasi X1 dan Y	84
Tabel.11 Hasil Uji Analisis Determinasi X1 dan Y	85
Tabel.12 Hasil Uji Koefisiensi Regresi X1 dan Y	86
Tabel.13 Hasil Uji Analisis Korelasi X2 dan Y	88
Tabel.14 Hasil Uji Analisis Koefisiensi Determinasi X2 dan Y	89
Tabel.15 Hasil Uji Analisis Koefisiensi Regrei X2 dan Y	89
Tabel.16 Hasil Uji Analisis Korelasi Linier Berganda	91
Tabel.17 Hasil Uji Analisis Koefisiensi Determinasi	92
Tabel.18 Hasil Uji Analisis Uji F	93

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari, hal yang paling diperhatikan oleh masyarakat ialah ibadah. Ibadah merupakan salah satu bentuk dari perilaku religius. Perilaku merupakan reaksi terhadap desakan dari lingkungan yang mempengaruhi orang tersebut. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari interaksi dengan individu lain dan lingkungannya. Berbagai desakan yang timbul dari lingkungan sekitar menyebabkan manusia memberikan respons terhadap desakan tersebut. Pandangan psikologi mengartikan perilaku sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Secara umum tingkah laku merupakan suatu kegiatan yang dapat diamati, digambarkan, direkam, diukur oleh individu lain atau pelakunya sendiri.² Secara garis besar perilaku dibagi menjadi dua, yakni perilaku tampak (perilaku yang dapat dilihat dan diamati), dan perilaku yang tidak tampak (perilaku yang tidak dapat diamati, seperti berimajinasi).³

Perilaku yang dianggap berisiko adalah perilaku individu yang berhubungan dengan individu lain dan dirinya sendiri. Terkadang perilaku maladaptif diketahui atau diperhatikan oleh orang lain, namun yang bersangkutan tidak mengeluh atau mempermasalahkannya, namun orang

² Dahlia Novarianing Asri dan Suharni (2021). *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya*. Madiun: UNIPMA Press (Anggota IKAPI) Universitas PGRI Madiun , hal. 1.

³ *Ibid.*, hal. 1-2.

orang di sekitarnya merasakan dampak yang mungkin sangat memberatkan akibat perilaku tersebut, misalnya perilaku merusak, permusuhan, hiperaktif dan sebagainya. Pada mulanya perubahan perilaku ditujukan bukan hanya kepada perilaku yang kurang, seperti orang yang tidak mau berhubungan dengan individu lain, namun juga ditujukan untuk mengurangi tingkah laku yang berlebihan, seperti orang yang terus-menerus menghalangi pembicaraan orang lain⁴

Hungerford dan Volk menyatakan bahwa berbagai faktor yang menentukan perilaku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan diantaranya adalah isu tentang pengetahuan lingkungan, pengetahuan konservasi, motivasi, sikap, keterampilan menerapkan pengetahuan, dan faktor situasional lainnya.⁵ Perilaku religius merupakan suatu keadaan dimana reaksi dalam bentuk gerakan seseorang setiap melakukan atas aktivitas atau kegiatannya yang berkaitan dan sesuai dengan ajaran agama Islam sebagai bentuk hamba yang iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Di zaman yang semakin modern seperti pada tahun 2024 ini, dunia dihadapkan dengan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan zaman membuat kecanggihan teknologi semakin memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁶ Teknologi adalah aplikasi dari ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan, teknologi terdiri dari dua yaitu teknologi alat (*hardware*) dan teknologi sistem (*software*).⁷

Perkembangan teknologi dibagi menjadi tiga masa, masa pertanian (sejak awal kehidupan-tahun 1800-an, pada masa ini manusia bekerja mengolah sumber daya langsung dengan bantuan peralatan tangan seadanya),

⁴ Dahlia Novarianing Asri dan Suharni (2021). “Modifikasi Perilaku”..., hal. 2-3.

⁵ Faizal Amir, dkk (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Meningkatkan Kualitas Lingkungan pada Wilayah Pesisir Kabupaten Maros dalam *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM*, hal. 358-359.

⁶ Gilang Dwi Prakoso dan Mohammad Zainal Fatah (2017). Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, dan Norma Subjektif terhadap Perilaku Safety dalam *Jurnal Promkes Volume. 5 Nomor 2*, hal. 194.

⁷ Detya Wirany, dkk (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perubahan Gaya Hidup pada Masyarakat Indonesia dalam *Jurnal Prosiding Seminar Hasil Penelitian 2019*, hal. 29.

masa industri (sampai tahun 1950-an, manusia mulai bekerja dengan menggunakan mesin dan berperan sebagai buruh mekanik), dan masa teknologi informasi (pada masa ini pekerjaan manusia tidak lagi bergantung pada sektor pertanian, melainkan mulai berhubungan berhubungan dengan data atau informasi. Informasi dapat menjadi bagian yang dijadikan pertimbangan untuk membawa kemajuan dalam semua bidang kehidupan manusia, termasuk pertanian dan industri. Karakteristik dari masa teknologi informasi yaitu dengan semakin banyaknya individu yang memanfaatkan informasi. Teknologi informasi memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam berbagai praktik dan bentuk administrasi data atau informasi dalam organisasi.⁸

Secara sederhana, teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang erat kaitannya dengan informasi. Ada beberapa definisi teknologi informasi, yaitu penggunaan peralatan elektronik, khususnya komputer yang digunakan untuk menyimpan, menangani, menganalisis, dan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan data baik berupa kata, angka, dan gambar; inovasi komputer (peralatan dan program komputer) yang digunakan untuk menangani dan menyimpan data, serta berkomunikasi untuk mengirimkan informasi; teknologi adalah segala bentuk yang digunakan untuk memberikan dan mengirimkan informasi dalam bentuk digital.⁹

Di era teknologi informasi seperti sekarang ini, manusia hidup serba menggunakan digital. Bahkan hampir tiap orang memiliki alat digital seperti hp, laptop, dll. Alat digital tersebut tidak dapat dipisahkan dengan manusia dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Manusia menggunakan alat digital tersebut untuk mencari berbagai informasi maupun saling bertukar kabar. Wadah digital yang digunakan oleh manusia untuk mencari berbagai informasi maupun bertukar kabar biasanya menggunakan media sosial.

Media sosial merupakan salah satu tren berbasis Teknologi Informasi dalam Era Digital. Media Sosial dapat berupa sekumpulan aplikasi berbasis

⁸ Eka Kusmayadi (2021). Modul 01 Pengenalan Teknologi Informasi, hal. 5-6.

⁹ Eka Kusmayadi (2021). "Modul 01"..., hal. 6.

Internet yang dibangun berdasarkan ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memberdayakan penciptaan dan perdagangan konten buatan pengguna. Media sosial telah berkembang menjadi sebuah istilah umum yang telah memasuki ke semua generasi. Dengan media sosial, kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini dapat dilakukan secara tidak langsung, baik secara serempak maupun tidak bersamaan. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, memberikan ruang bagi penggunanya untuk mengakses data secara konsisten. Media sosial merupakan media yang banyak digunakan untuk mendapatkan informasi, baik yang berkaitan dengan perdagangan, pendidikan, hingga permasalahan perundang-undangan.¹⁰

Saat ini, hampir semua kegiatan dapat dilakukan secara online. Populasi digital juga telah meningkat melampaui 50%. Dengan populasi dunia yang mencapai 7,83 miliar orang, terdapat 5,22 miliar pengguna ponsel. Web menjadi pondasi media sosial yang menghubungkan miliaran penggunanya di seluruh dunia.¹¹ Terdapat bermacam-macam platform digital, seperti intagram, youtube, facebook, whatsapp, telegram, twitter, tiktok, dan lain-lain.

Hadirnya media sosial ke dalam kehidupan sehari-hari tentunya akan memberikan pengaruh kepada manusia, baik itu pengaruh yang bersifat positif maupun pengaruh yang bersifat negatif. Realita di masyarakat menganggap bahwa media sosial memiliki pengaruh yang bersifat negatif. Adanya asumsi negatif dari masyarakat terhadap media sosial dikarenakan tidak jarang ditemukan orang-orang disekitar mereka yang terlena ketika menggunakan media sosial, seperti terlena waktu, bahkan banyak juga yang menggunakan media sosial untuk ajang saling membenci. Padahal sebenarnya media sosial itu memiliki berbagai manfaat, seperti dapat digunakan untuk menjaga hubungan silaturahmi, dapat digunakan untuk mencari ilmu pengetahuan, dapat digunakan untuk mencari berita terkini, bahkan media

¹⁰ Leon A. Abdillah (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing, hal. 1.

¹¹ *Ibid.*, hal. 2.

sosial juga dapat digunakan untuk berdagang. Sudah banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan media sosial untuk berdagang, mulai dari pedagang UMKM hingga para artis nasional.

Saat ini, penggunaan media sosial banyak digunakan untuk menampilkan eksistensi diri sehingga terkadang tidak ada batas antara kehidupan nyata dan kehidupan di internet. Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan penting setiap individu, karena didalamnya ada informasi, pendidikan, hiburan, dan akses pengetahuan dari berbagai belahan dunia. Kemajuan teknologi dan informasi, menghadirkan gadget semakin canggih yang diciptakan oleh industri seakan-akan membawa dunia ke dalam genggaman manusia.¹²

Mahasiswa adalah kelompok yang terlihat lebih rentan terhadap ketergantungan pada internet dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Karena mahasiswa berada dalam tahap dewasa berkembang, yaitu periode peralihan dari masa pubertas akhir ke masa dewasa awal dan menghadapi dinamika mental. Pada fase ini, mahasiswa sedang bersiap untuk membentuk karakternya, berusaha menjalani kehidupan yang lebih mandiri dengan melepaskan diri dari pengawasan orang tuanya. Selain itu, masa dewasa berkembang memiliki ciri-ciri yang kurang stabil seperti hubungan antarpribadi, pengawasan terhadap kebutuhan hidup, antusiasme, dan kemajuan kognitif. Ketika orang mengalami kesulitan dalam pengembangan diri mereka, kemudian cara yang dipilih untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penggunaan internet yang seakan-akan menjadi lebih penting daripada apa yang dilakukan orang pada umumnya, karena aktivitas online dapat mengembangkan dan memperkuat sistem sosial mereka.¹³

Media sosial seperti Instagram tidak bisa lepas dari kalangan mahasiswa karena mungkin sudah menjadi sebuah kebiasaan. Sependapat dengan Van Dijk, media sosial adalah sebuah platform media yang berpusat pada keberadaan pengguna dan mendorong mereka dalam melakukan

¹² Darwis Lodowich Laana dan Urbanus Sukri (2022). Life Style: Perilaku Mahasiswa Masa Kini dan Pengaruh Media Sosial dalam *Inculco Journal of Christian Education* Vol. 2 No. 1, hal. 69.

¹³ Darwis Lodowich Laana dan Urbanus Sukri (2022). “Life Style”..., hal. 69-70.

aktivitas dan kolaborasi, oleh karena itu media sosial dapat dipandang sebagai media internet (fasilitator) yang menguatkan hubungan antar pengguna media sosial serta menjalin kedekatan. Setiap hari mahasiswa pasti memanfaatkan media sosial, bahkan mereka tidak bisa lepas dari ponsel pintarnya selama hampir 24 jam. Masing-masing media sosial mempunyai daya tarik tersendiri sehingga dapat menarik perhatian banyak orang yang membuat kalangan mahasiswa kecanduan bermain media sosial. Akibat kemajuan media sosial, banyak mahasiswa yang lalai dalam memanfaatkan media sosial yang dimilikinya, bahkan mereka menghabiskan waktunya hanya untuk menggunakan media sosial. Melihat kondisi penggunaan media sosial saat ini, maka secara tidak langsung media sosial telah menjadi sebuah kebutuhan yang berdampak pada perilaku keagamaan yang sangat khas di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa.¹⁴

Perlu kita ketahui bahwa bukan hanya media sosial instagram saja yang dapat mempengaruhi perilaku religius berupa ibadah sholat seseorang, akan tetapi lingkungan sosial juga dapat menjadi faktor pembentuk praktik ibadah seseorang. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau suatu kelompok untuk mengambil tindakan dan mengubah perilaku setiap orang. Lingkungan sosial yang kita kenal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan tetangga, dan lingkungan kampus. Lingkungan sosial juga merupakan tempat dimana individu berkomunikasi serta melakukan sesuatu satu sama lain dan dengan lingkungan sekitarnya.¹⁵

Lingkungan kampus dapat mempengaruhi perilaku religius berupa ibadah sholat itu sendiri, terutama jika lingkungan tersebut berada di daerah yang rawan konflik. Terkadang para mahasiswa di lingkungan kampus bergaul secara berkelompok, hal ini bisa ditemukan di semua kampus dan tidak dapat dipungkiri bahwasanya ada yang memberikan dampak positif dan

¹⁴ *Ibid.*, hal. 70.

¹⁵ Junaidi Sastradiharja, dkk (2021). Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Perilaku Religius Siswa (Penelitian pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 17 Jakarta) dalam *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta Volume 2 Nomor 1*, hal. 75.

negatif bagi mahasiswa lainnya. Pergaulan sering kali dipengaruhi oleh teman sebaya. Misalnya saja jika bergaul dengan teman-teman yang baik, maka perilaku dan ibadah sholatnya pun akan baik, begitu juga apabila bergaul dengan teman-teman yang berperilaku buruk, mahasiswa bisa saja tertular dan menjadi sebuah kebiasaan. Apalagi jika sampai melakukan tindak kejahatan yang berbahaya dan dapat merugikan dirinya di kemudian hari.¹⁶

Mengingat bahwa perbedaan karakteristik individu itu nyata adanya, maka tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa mahasiswa yang belum paham akan arti pentingnya ibadah sholat dan bagaimana mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang banyak pengaruh yang membuat mahasiswa kurang mengerti akan kewajiban menjalankan ibadah sholat, dsb. Hal tersebut bisa saja dari teman sepergaulan maupun lingkungan masyarakat atau tempat tinggal mereka sendiri.¹⁷

Perilaku religius telah diteliti oleh Junaedi Sastradiharja, dkk, dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa perilaku religius siswa dapat ditingkatkan melalui media sosial dan lingkungan sosial sekolah, baik secara individu, simultan maupun kolektif.¹⁸ Dalam penelitian tersebut belum meneliti lingkungan sosial di luar sekolah, hal tersebut perlu dilakukan karena menurut penulis lingkungan di luar sekolah seperti teman bergaul juga dapat menjadi salah satu faktor terpengaruhnya perilaku religius.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu universitas Islam yang terletak di Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga termasuk kategori kampus favorit sehingga banyak sekali mahasiswa dari luar Jogja yang ingin belajar di kampus tersebut. Alasan para mahasiswa ingin mendaftar ke kampus tersebut karena UIN Sunan Kalijaga menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang pertama kali meraih Akreditasi Unggul versi BAN-PT dan nomor dua belas secara nasional. Banyaknya mahasiswa yang datang dari berbagai daerah dapat memberi pengaruh kepada sesama temannya, baik

¹⁶ Koko Nurcahyo Arianto, dkk (2015). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Adab dan Sopan Santun Siswa Kelas X dalam *Jurnal Kultur Demokrasi*, hal. 2.

¹⁷ Koko Nurcahyo Arianto, dkk (2015). “Pengaruh Lingkungan”..., hal. 2.

¹⁸ Junaedi Sastradiharja, dkk (2021). “Pengaruh Media Sosial”..., hal. 89.

itu pengaruh baik maupun pengaruh buruk. Kampus tersebut sangat terkenal dan kental dengan nuansa Islamnya yang mempunyai visi “unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban”, dengan adanya visi tersebut diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik serta memiliki perilaku yang religius.

Seluruh mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 genap memiliki sosial media Instagram. Penggunaan media sosial instagram dalam sehari hampir mencapai angka 80% per hari, meskipun mereka sering menggunakan media sosial namun tidak semua mahasiswa magister fomo dengan trend yang sedang viral. Sebagian dari mereka ada yang sering membuat status, ada juga yang jarang membuat status, mereka lebih sering membuat status pemandangan alam, ada juga beberapa yang membuat status tentang kehidupan sehari-hari. Di usia mereka yang matang dan dewasa, mereka tidak pernah membuat status dengan tujuan untuk menyindir dan mengolok-olok orang lain. Hadirnya media sosial instagram tidak membuat interaksi mahasiswa magister PAI dengan lingkungan sekitar berkurang, mereka tetap bersosialisasi dan bermain bersama teman-temannya, tidak dapat dipungkiri bahwa teman dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ibadah mereka. Mereka mengatakan bahwa teman-temannya sering mengajak sholat, mengajak kajian, serta mengajak kebaikan, dan tidak pernah mengajak melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama, meskipun beberapa diantara temannya pernah mengajak malas. Cara mereka dalam memilih lingkungan kampus yaitu dengan menyeleksi teman yang dapat mengajak kebaikan.¹⁹

Akun media sosial instagram sudah dimiliki oleh mereka sejak lama, sekitar delapan tahun yang lalu. Mereka sangat kecanduan bermain instagram, dalam seharinya mereka menghabiskan waktu untuk menggunakan instagram dua sampai tiga jam, bahkan ada juga yang sampai

¹⁹ Hasil wawancara dengan Azkia Amalina, Desi Dwi Maheningsih, Linda , Nurul Ariza, Qorina Khoirul Afifah sebagai mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dilakukan pada Hari Senin, 20 November 2023.

sembilan jam per harinya. Kecanduan tersebut biasanya mereka atasi dengan cara membuat alarm, dengan menghapus sementara aplikasi instagram dari hp, atau dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat.²⁰

Dibalik penggunaan instagram yang dapat dikatakan terlalu lama dan candu ternyata bagi mereka instagram memiliki banyak manfaat, diantaranya bisa untuk berbelanja, media dakwah, bisa untuk mencari informasi terkini, bisa menjadi sarana untuk berkomunikasi, hiburan, untuk melihat pengajian baik melalui siaran langsung, reels instagram, maupun quotes dari para ulama.²¹

Mereka mampu memilah informasi dan dapat mengelola emosi dengan tidak terpancing berita hoax yang ada di instagram. Ketika mereka menemukan berita hoax di instagram, biasanya mereka mengecek terlebih dahulu apakah berita itu valid atau tidak, kemudian ketika berita itu hoax mereka memberikan tanggapan di kolom komentar serta menjelaskan bahwa berita tersebut hoax dengan alasan supaya orang lain yang tidak mengetahui kevalidan berita tersebut tidak tertipu dengan beritanya. Ada juga yang kemudian unfollow akun-akun penyebar berita hoax. Bahkan ada juga yang sampai melaporkan akun penyebar berita hoax ke pihak instagram.²²

Selain media sosial instagram, lingkungan kampus juga dapat mempengaruhi praktik ibadah sholat mahasiswa. Lingkungan kampus dapat dikatakan baik apabila seluruh warga yang berada di kampus tidak memberikan pengaruh ke hal-hal yang bersifat negatif, dan yang memberikan fasilitas yang dapat mendukung aktivitas di lingkungan kampus seperti musholla untuk mendukung mahasiswanya tidak meninggalkan sholat ketika sedang berada di kampus.

²⁰ Hasil wawancara dengan Nurul Ariza, Kholil Chusyairi, Linda, Nurul Hidayanty, Antin Rista Yuliani, Achmad Audi Jojang Pratama, Siti Marya Ulfa, Azkia Amalina, Khofifah Hidayatuz Zakiyah, Irhas Sabililhaq sebagai mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dilakukan pada Hari Kamis, 6 Juni 2024.

²¹ *Ibid.*

²² Hasil wawancara dengan Nurul Ariza, Kholil Chusyairi, Linda, Nurul Hidayanty, Antin Rista Yuliani, Achmad Audi Jojang Pratama, Siti Marya Ulfa, Azkia Amalina, Khofifah Hidayatuz Zakiyah, Irhas Sabililhaq sebagai mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dilakukan pada Hari Kamis, 6 Juni 2024.

Gedung kampus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berada di wilayah sambilegi menyediakan beberapa fasilitas yang mendukung kegiatan ibadah di lingkungan kampus, seperti musholla, tempat wudhu, kamar mandi, mukenah, dan sarung. Akan tetapi pihak kampus belum dapat mengoperasikan fasilitas tersebut dengan maksimal. Musholla yang disediakan masih belum menarik dan mungkin dapat dikatakan belum tertata dengan baik, saluran air yang berada di tempat wudhunya masih sering mampet terutamanya ketika hujan deras, tentu air yang menggenang tersebut tidak suci. Mukenah yang disediakan oleh kampus juga banyak yang tidak terawat, seperti bau, ada yang sobek, dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari menggunakan media sosial serta lingkungan kampus terhadap perilaku religius mahasiswa magister, sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul "*Pengaruh Media Sosial Instagram dan Lingkungan Kampus terhadap Praktik Ibadah Sholat Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap*".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap?
3. Bagaimana pengaruh media sosial instagram dan lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap?
4. Bagaimana praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.
2. Untuk menemukan apakah terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media sosial instagram dan lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.
4. Untuk mengetahui praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, khususnya bagi penulis dan pada umumnya bagi masyarakat umum dalam bidang ilmu keagamaan, dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga apabila penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan, maka penelitian ini dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memperdalam lagi pengaruh dari menggunakan media sosial instagram dan lingkungan kampus yang dapat mempengaruhi praktik ibadah sholat.

b. Bagi Mahasiswa Magister

Diharapkan mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menggunakan media sosial instagram dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dengan baik sehingga dapat memiliki perilaku yang religius seperti menjalankan ibadah sholat.

c. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana dalam menggunakan media sosial instagram serta dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana lingkungan kampus yang baik itu supaya dapat mendukung mahasiswa dalam menjalankan ibadah sholat.

E. Kajian Pustaka

1. Artikel yang disusun oleh Flourensia Sapty Rahayu, dkk Prodi Sistem Informasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2019 dengan judul “Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta” yang diterbitkan dalam Jurnal Seminar Nasional Inovasi Teknologi UN PGRI Kediri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan bersifat kuantitatif. Subjek penelitian dalam artikel milik Flourensia Sapty Rahayu, dkk adalah remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Subjek pada artikel penelitian milik Flourensia Sapty Rahayu, dkk adalah populasinya adalah remaja-remaja dari umur 11-19 tahun yang ada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya Kecamatan Depok. Dalam pengambilan sampel, artikel penelitian milik Flourensia Sapty Rahayu, dkk menggunakan cluster random sampling (kelompok acak sederhana) dikarenakan pada Kecamatan Depok memiliki banyak remaja yang sesuai kriteria penelitian sehingga teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data pada penelitian milik Flourensia Sapty Rahayu, dkk yaitu dengan menggunakan metode kuisioner. Hasil penelitian

menunjukkan ada dampak positif dan negatif dari media sosial. Dampak positifnya adalah remaja mendapatkan banyak teman, dapat mempererat hubungan satu sama lain, serta dengan penggunaan media sosial remaja dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan ekspresif. Selain itu mereka juga dapat belajar tentang tata krama dan etika dalam berkomunikasi. Dampak negatif yang dirasakan adalah penggunaan media sosial membuat remaja menjadi malas dan jarang bersosialisasi secara langsung dengan orang lain sehingga berpotensi membuat remaja menjadi pribadi yang anti sosial.²³

Persamaan dari penelitian Flourensia Sapti Rahayu, dkk dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya sama-sama membahas tentang dampak media sosial. Perbedaan dari keduanya yaitu terletak pada subjek dan teknik menganalisis data. Pada penelitian milik Flourensia Sapti Rahayu, dkk subjeknya adalah remaja-remaja dari umur 11-19 tahun yang ada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya Kecamatan Depok, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap. Flourensia Sapti Rahayu, dkk dalam menganalisis data menggunakan diagram, sedangkan pada penelitian tesis yang akan diteliti ini dalam menganalisis data menggunakan software SPSS Versi 25.

2. Artikel yang disusun oleh A.Rafiq Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika tahun 2020 dengan judul “Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat” yang diterbitkan dalam Jurnal Global Komunika Volume 1 Nomor 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan bersifat kualitatif. Subjek penelitian dalam artikel milik A. Rafiq adalah masyarakat Indonesia meliputi anak-anak, dewasa dan orang tua. Metode pengumpulan data pada penelitian milik A. Rafiq yaitu dengan observasi, wawancara, studi

²³ Flourensia Sapti Rahayu, dkk (2019). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dalam *Jurnal Seminar Nasional Inovasi Teknologi UN PGRI Kediri*.

pustaka. Tujuan dari penelitian A. Rafiq adalah untuk mengetahui dampak media sosial terhadap masyarakat di Indonesia dan pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia.²⁴

Persamaan dari artikel penelitian milik A. Rafiq dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah keduanya sama-sama membahas tentang pengaruh media sosial. Perbedaan dari keduanya yaitu terletak pada objek dan jumlah variabel. Objek dari artikel penelitian milik A. Rafiq ialah perubahan sosial, sedangkan objek penelitian yang akan diteliti pada tesis ini ialah perilaku religius. Variabel penelitian dalam artikel milik A. Rafiq berjumlah dua, yaitu variabel X (media sosial) dan variabel Y (perubahan sosial), sedangkan variabel penelitian dalam tesis ini berjumlah tiga, yaitu variabel X_1 (media sosial instagram), variabel X_2 (lingkungan kampus), dan variabel Y (praktik ibadah sholat).

3. Artikel yang disusun oleh Reni Ferlitasari, dkk tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)” yang diterbitkan dalam Jurnal Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama Volume 01 Nomor 02. Penelitian artikel miliki Reni Ferlitasari, dkk menggunakan jenis penelitian lapangan bersifat kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji koefisien regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji determinasi atau R². Pengambilan sampel dalam artikel penelitian milik Reni Ferlitasari, dkk menggunakan teknik proporsional random sampling. Hasil penelitian Reni Ferlitasari, dkk menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman

²⁴ A. Rafiq (2020). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat dalam *Jurnal Global Komunika Volume 1 Nomor 1*.

melalui memanfaatkan fitur hastag (#), mentions, follow, like & komentar. Berdasarkan uji determinasi atau R² pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja adalah sebesar 11,9% itu berarti perilaku keagamaan remaja dapat dijelaskan oleh penggunaan konten atau fitur dari media sosial Instagram.²⁵

Persamaan dari penelitian milik Reni Ferlitasari, dkk dengan penelitian tesis yang akan diteliti ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial Instagram. Perbedaan dari keduanya yaitu penelitian milik Reni Ferlitasari, dkk menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian campuran (*mixed methods*). Teknik analisis data dalam artikel milik Reni Ferlitasari, dkk menggunakan aplikasi SPSS for windows 18, sedangkan penelitian tesis yang akan diteliti menggunakan software SPSS Versi 25.

4. Artikel yang disusun oleh Maria Magdalena Bate'e Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Kaos Nias Gunungsitoli" yang diterbitkan dalam Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Volume 2 Nomor 2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Toko Kaos Nias yang menggunakan media sosial berjumlah 120 orang sedangkan pengambilan sampel menggunakan pendekatan menurut Arikunto (2015 : 93) apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari : a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana; b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana; c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, jika sampelnya besar hasilnya baik. Oleh karena itu

²⁵ Reni Ferlitasari, dkk (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung) dalam *Jurnal Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama Volume 01 Nomor 02*.

sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi yaitu 24 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Ada pengaruh media sosial terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini menyarankan pengelola toko Kaos Nias melakukan pelayanan prima dalam melayani kebutuhan konsumen dan mempertahankan respon konsumen pada kegiatan pemasarannya serta terus melakukan promosi dengan menggunakan media sosial.²⁶

Persamaan dari penelitian milik Maria Magdalena Bate'e dengan penelitian tesis yang akan diteliti oleh peneliti adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial. Perbedaan dari keduanya yaitu terletak pada objek. Pada penelitian milik Maria Magdalena Bate'e objeknya adalah keputusan pembelian, sedangkan pada penelitian tesis yang akan diteliti ini objeknya adalah praktik ibadah sholat.

5. Artikel yang disusun oleh Dewi Andriany dan Mutia Arda FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Media Sosial terhadap Impulse Buying pada Generasi Millenial” yang diterbitkan dalam Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi. Penelitian artikel milik Dewi Andriany dan Mutia Arda ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan sifat penelitian penjelasan (explanatory research). Dalam pengambilan sampel, artikel milik Dewi Andriany dan Mutia Arda menggunakan teknik purposive sampling. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam artikel penelitian milik Dewi Andriany dan Mutia Arda yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran daftar pernyataan (questionnaire) dengan alat bantu google form dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal dan data lain yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) daftar pertanyaan, dan 2) studi dokumentasi.

²⁶ Maria Magdalena Bate'e (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Pembelian di Toko Kaos Nias Gunungsitoli dalam Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Volume 2 Nomor 2.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan program SPSS 22 untuk Windows. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media sosial terhadap impulse buying khususnya pada generasi milenial.²⁷

Persamaan dari penelitian milik Dewi Andriany dan Mutia Arda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial. Perbedaan dari keduanya yaitu terletak pada objek. Pada artikel penelitian milik Dewi Andriany dan Mutia Arda objeknya adalah *impulse buying* (pembelian tidak terencana), sedangkan pada penelitian tesis yang akan diteliti ini objeknya adalah praktik ibadah sholat.

6. Tesis yang disusun oleh Arman Kurniawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan bersifat kuantitatif, subjek dalam penelitian tesis milik Arman Kurniawan adalah siswa II MIPA yang berjumlah 109 siswa dengan sampel berjumlah 53 siswa. Tujuan penelitian Arman Kurniawan yaitu untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku belajar mata pelajaran PAI dan budi pekerti²⁸

Persamaan dari penelitian tesis milik Arman Kurniawan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media sosial, namun yang membedakan dari keduanya ialah penelitian yang akan diteliti subjeknya adalah mahasiswa, sedangkan penelitian tesis milik Arman Kurniawan subjeknya adalah siswa SMA;

²⁷ Dewi Andriany dan Mutia Arda (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Impulse Buying pada Generasi Millenial dalam *Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.

²⁸ Arman Kurniawan (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

selain itu yang membedakan dari keduanya yaitu terletak pada jumlah variabel, pada penelitian yang akan diteliti menggunakan tiga variabel, sedangkan penelitian tesis milik Arman Kurniawan hanya menggunakan dua variabel saja.

7. Tesis yang disusun oleh Irwansyah Suwahyu Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kombinasi, model yang digunakan dalam penelitian kombinasi ini adalah model sequential explanatory dimana tahap pertama akan digunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua memakai metode kualitatif. Subjek dalam penelitian tesis milik Irwansyah Suwahyu adalah peserta didik SMA UII Yogyakarta. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket, observasi, data dokumentasi, dan wawancara. Penelitian Irwansyah Suwahyu bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta dan bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh-pengaruh negatif dan positif yang muncul dari penggunaan media sosial. Pengaruh tersebut kemudian akan dianalisa dengan akhlak dan juga prestasi belajar para peserta didik di SMA UII Yogyakarta²⁹

Persamaan dari penelitian tesis milik Irwansyah Suwahyu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media sosial, namun yang membedakan dari keduanya ialah penelitian yang akan diteliti subjeknya adalah mahasiswa, sedangkan penelitian tesis milik Irwansyah Suwahyu subjeknya adalah siswa SMA; selain itu yang membedakan dari keduanya yaitu terletak pada metode penelitian, pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode

²⁹ Irwansyah Suwahyu (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta. *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian tesis milik Irwansyah Suwahyu menggunakan metode penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif).

8. Tesis yang disusun oleh Hadi Adiatma Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022 dengan judul ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo’. Penelitian Adiatma menggunakan jenis penelitian kuantitatif survei. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah quota sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis menggunakan regresi berganda. Tujuan penelitian Hadi Adiatma yaitu untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo, menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo, menganalisis pengaruh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.³⁰

Persamaan dari penelitian tesis milik Hadi Adiatma dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya sama-sama meneliti pengaruh media sosial, Perbedaan dari keduanya terletak pada variabel X^2 dan variabel Y. Pada penelitian yang akan diteliti, variabel X^2 adalah lingkungan kampus dan variabel Y adalah praktik ibadah sholat, sedangkan pada penelitian tesis milik Hadi Adiatma variabel X^2 adalah perhatian orang tua dan variabel Y adalah prestasi belajar.

³⁰ Hadi Adiatma (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo. *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

9. Tesis milik Andy Budi Cahyono Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2018 dengan judul “Upaya Guru dalam Membangun Perilaku Religius Siswa (Multi Situs di MTsN Bandung Tulungagung dan MTsN Ngantru Tulungagung)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data didapat melalui tiga unsur yaitu person, place dan paper. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyebutkan (1) Secara Garis besar upaya dalam membangun perilaku religius ada dua hal yaitu dengan memberikan pembelajaran kepada siswa dengan mempertimbangkan minat belajar siswa, kemudian yang kedua yaitu dengan memanfaatkan lingkungan. (2) Dalam membangun perasaan moral siswa terkait dengan perilaku religius di dua sekolah tersebut di wujudkan dengan Membuat lingkungan sekolah yang religius dan melakukan Pembiasaan perilaku religius di sekolah. Selain dari kedua hal tersebut seorang Guru juga berupaya sebagai teladan di lingkungan sekolah. Sehingga hal tersebut secara tidak langsung menumbuhkan kemauan siswa untuk melakukan perilaku tersebut. Karena ada sosok inspirastor. (3) Upaya dalam membangun perilaku tindakan moral ini dilakukan dengan Memberlakukan form control perilaku siswa, dengan seperti itu maka perilaku religius siswa akan berlangsng secara konsisten dan bisa di control dengan mudah. Produk tersebut berupa buku penghubung, yang akan memberikan control mengenai sholat yang dilakukan oleh siswa dirumah, KDS (kartu disiplin siswa), form penilaian diri, form penilaian antar teman, lembar observasi jurnal oleh guru.³¹

Persamaan dari penelitian tesis milik Andy Budi Cahyono dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya sama-sama meneliti perilaku religius. Perbedaan dari keduanya ialah pada penelitian yang akan diteliti menggunakan penelitian campuran, sedangkan pada penelitian Andy

³¹ Andy Budi Cahyono (2018). Upaya Guru dalam Membangun Perilaku Religius Siswa (Multi Situs di MTsN Bandung Tulungagung dan MTsN Ngantru Tulungagung). *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

menggunakan pendekatan kualitatif, selain itu perbedaan dari keduanya yaitu pada penelitian yang akan diteliti perilaku religius berupa praktik ibadah sholat, sedangkan pada penelitian Andy meneliti cara membangun perilaku religius.

10. Tesis milik Auliya Zulfatillah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Penelitian Tesis Auliya menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dengan regresi linear. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, perbedaan platform media sosial yang digunakan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan produksi *word of mouth* dalam penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan di jangka pendek.³²

Persamaan dari penelitian tesis milik Auliya Zulfatillah dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya sama-sama meneliti pengaruh media sosial. Perbedaan dari keduanya terletak pada objek, pada penelitian yang akan diteliti objeknya adalah praktik ibadah sholat, sedangkan objek penelitian tesis Auliya adalah Kinerja Keuangan Perusahaan.

F. Landasan Teori

1. Pengaruh

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pengaruh sebagai kekuatan yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perilaku seseorang. Menurut penjelasan yang diberikan di atas, pengaruh adalah suatu kekuatan yang

³² Auliya Zulfatillah (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Tesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

memiliki kemampuan untuk membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.³³

Maksud dari pengaruh ialah ketika sesuatu mempengaruhi sesuatu yang lain, kemudian menghasilkan hubungan sebab-akibat di antara keduanya. Di sisi lain, pengaruh adalah kekuatan yang mempunyai kemampuan untuk memulai atau menyebabkan sesuatu berubah. Oleh karena itu, akan ada dampak jika salah satu faktor tersebut berubah.³⁴

2. Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Sependapat dengan Van Dijk dalam kesimpulan Nasrullah, media sosial bisa diartikan sebagai tempat berkumpul yang mengutamakan keberadaan pengguna yang memberikan mereka dalam berkegiatan atau kolaborasi. Oleh karena itu, media sosial dapat dikatakan sebagai penyedia wadah online yang menguatkan hubungan antar penggunanya. Sementara itu, definisi media sosial menurut Boyd dalam Nasrullah adalah sebagai kombinasi program komputer yang memungkinkan orang dan kelompok untuk terhubung, berbagi, berasosiasi, bermain atau bekerja sama.³⁵

Media sosial juga dapat diartikan sebagai kerangka media online yang memungkinkan pengguna untuk saling terhubung, berbagi, dan membuat materi dengan mudah. Platform media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia adalah blog, jejaring sosial, dan wiki. Dalam kesimpulan beberapa orang, media sosial adalah platform online yang memberi energi pada kontak sosial dan

³³ Rini Susilawati (2020). Pengaruh Konsep Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi pada Cafe-café di Minggir Yogyakarta) dalam *Jurnal Solusi Volume 15 Nomor 2*, hal. 4.

³⁴ Anang Sugeng Cahyono. Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, hal. 142.

³⁵ Ahmad Setiadi (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi diakses dari <https://ejournal.bsi.ac.id>, hal. 2.

menggunakan inovasi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi percakapan intuitif.³⁶

Sependapat dengan Chirs Brogan, media sosial dicirikan sebagai kumpulan instrument baru untuk komunikasi dan kolaborasi yang memberdayakan berbagai bentuk interaksi sebelumnya yang tidak dapat diakses oleh orang biasa.³⁷

Sependapat dengan Antony Mayfield yang memaparkan pemikirannya dalam bentuk definisi, media sosial adalah media yang mudah digunakan, berbeda-beda, dan memungkinkan terciptanya unsur-unsur. Definisi media sosial menurut Michael Haenlien dan Andreas Kaplan adalah kumpulan perangkat berbasis web yang mendukung pembuatan dan pembagian konten buatan pengguna dan dibangun berdasarkan standar Web 2.0.³⁸

Sam Decker, salah satu pemikir yang menyumbangkan idenya yang menyatakan tujuan media sosial adalah untuk memfasilitasi informasi digital dan hubungan interpersonal. Menurut Marjorie Clayman, media sosial bisa menjadi alat pemasaran baru yang memungkinkan bisnis untuk mengenal klien mereka saat ini dan calon klien dengan cara yang luar biasa.³⁹

Definisi media sosial menurut Philip dan Kevin Keller yaitu sebuah cara bagi klien untuk berbagi konten, gambar, video, dan data suara yang berbeda satu sama lain, dengan bisnis, dan sebaliknya. Henderi, dkk berpendapat bahwa situs jejaring sosial, seperti layanan berbasis web yang mengizinkan siapa pun membuat profil terbuka atau semi-publik dalam kerangka terbatas, mencantumkan klien lain yang terkait dengannya, dan melihat serta menyelidiki daftar koneksi

³⁶ Tongkotow Liedfray, dkk (2022). Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara dalam *Jurnal Ilmiah Society Volume 2 No 2*, hal. 2.

³⁷ Tongkotow Liedfray, dkk (2022). “Peran Media”..., hal. 2.

³⁸ Arum Wahyuni Purbohastuti (2017). Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi dalam *Jurnal Tirtayasa Ekonomika Volume 12 Nomor 2*, hal. 214.

³⁹ *Ibid.*

yang dibuat oleh orang lain dengan suatu kerangka, maka itu dianggap sebagai bentuk media sosial.⁴⁰

b. Jenis-jenis Media Sosial

1) Media Berbagi

Platform media berbagi video dapat berupa media sosial yang mendorong klien untuk berbagi media, mulai dari rekaman suara, gambar, dan sebagainya. Media ini biasanya digunakan oleh pemerintah untuk mensosialisasikan berbagai program pemerintah melalui aplikasi *video sharing* yang tentunya sangat efektif, seperti Instagram, Youtube, Tiktok.⁴¹

2) Jurnal Online Sederhana atau *Microblog*

Microblog adalah semacam media sosial yang mendorong pengguna untuk mengetik dan mendistribusikan aktivitas mereka, misalnya Instagram, Tiktok, Twitter, Facebook.⁴²

3) Aplikasi Jejaring Sosial

Jejaring sosial merupakan media yang paling terkenal. Media ini biasa digunakan oleh pengguna untuk menjalin silaturahmi. Hal yang paling menarik dari jejaring sosial yaitu setiap klien mempunyai jaringan pertemanan. Contoh platform yang banyak digunakan adalah Instagram, Tiktok, WhatsApp, Wire, Facebook, Google Plus, Way dan LinkedIn.⁴³

4) Aplikasi berbagi Jaringan Profesional

Pengguna aplikasi berbagi jaringan profesional lebih sering digunakan oleh para akademisi, mahasiswa, analis, pengamat, dan pemerintahan, seperti LinkedIn, Scribd, dan Slideshare.⁴⁴

⁴⁰ Arum Wahyuni Purbohastuti (2017). “Efektivitas Media”, hal. 214-215.

⁴¹ Tongkotow Liedfray, dkk (2022). “Peran Media”..., hal. 2.

⁴² *Ibid..*

⁴³ Tongkotow Liedfray, dkk (2022). “Peran Media”..., hal. 2-3.

⁴⁴ *Ibid.,* hal. 3.

c. Fungsi Media Sosial

Media sosial, dalam bentuknya saat ini telah mengembangkan sejumlah besar kemampuan untuk mempengaruhi norma-norma masyarakat dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari.⁴⁵ Berikut beberapa tujuan media sosial:

- 1) Media sosial berhasil mengubah penggunaan komunikasi searah dari pendidikan media penyiaran yang sudah memiliki kelompok penonton yang banyak (satu menjadi banyak) menjadi penggunaan komunikasi dialogis antar kelompok penonton yang banyak (banyak hingga banyak).⁴⁶
- 2) Media sosial ialah media yang dirancang untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan web dan inovasi web.⁴⁷
- 3) Demokratisasi informasi dan data dibantu oleh media sosial.⁴⁸

Selain itu, Puntoadi menawarkan teori berikut tentang bagaimana pengguna media sosial berperilaku:

- 1) Manfaat mengembangkan citra diri melalui media sosial yaitu anda tidak perlu mengetahui teknik popularitas atau klaim yang menyesatkan karena pendengar yang akan memutuskan segalanya. Berbagai platform media sosial digunakan oleh masyarakat sebagai sarana komunikasi, diskusi, bahkan untuk mendapatkan popularitas di media sosial.⁴⁹
- 2) Media sosial memberikan peluang bagi bisnis untuk berkomunikasi dengan pengguna secara lebih spesifik. Substansi komunikasi yang lebih individual dapat diakses di media sosial.

⁴⁵ Arum Wahyuni Purbohastuti (2017). “Efektivitas Media Sosial” ..., hal. 215.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Arum Wahyuni Purbohastuti (2017). “Efektivitas Media Sosial” ..., hal. 215.

⁴⁹ *Ibid.*

Melalui media sosial, pemasar juga dapat merenungkan perilaku pelanggan, mengikuti interaksi individu, dan menarik minat pembeli.⁵⁰

d. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki kualitas yang terkait erat dengan banyak fiturnya yang saat ini sering digunakan. Media sosial memiliki sejumlah ciri yang tercantum di bawah ini:

- 1) **Partisipasi.** Untuk memudarkan batas antara media dan audiens, sambutlah kontribusi dan masukan dari siapa pun yang tertarik untuk menggunakan.
- 2) **Bersikap terbuka.** Sebagian besar platform media sosial memungkinkan masukan dan keterlibatan melalui pemungutan suara, metode lain, dan komentar. Pembatasan akses dan penggunaan terkadang dapat diterapkan pada konten pesan (keamanan kata sandi pada konten sering kali dianggap aneh).
- 3) **Interaksi.** Selain itu, mungkin saja terjadi percakapan maupun pemakai secara dua arah.
- 4) **Keterhubungan.** Alasan mengapa sebagian besar platform media sosial berhasil yaitu karena fitur-fitur yang memfasilitasi konektivitas pengguna melalui tautan ke situs web, sumber data, dan pengguna lain.⁵¹

e. Etika menggunakan Media Sosial

Komunikasi media sosial sering kali melibatkan penggunaan kosakata tidak baku. Hal tersebut dikarenakan seringnya kita tidak jelas dengan siapa kita berinteraksi di dunia maya dan kita tidak mengetahui di mana mereka berada. Dialek yang digunakan di media sosial tidak menggunakan dialek baku seperti penyusunan makalah, jurnal, skripsi dan arsip formal lainnya. Sangat sedikit bahkan hampir tidak ada pengguna media sosial yang menggunakan dialek yang

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 216.

⁵¹ Arum Wahyuni Purbohastuti (2017). “Efektivitas Media Sosial”..., hal. 216.

sesuai dengan EYD, padahal penulisan formal sangat penting karena berkaitan dengan etika komunikasi di media sosial.⁵²

Secara etimologi, etika berasal dari kata ethos yang memiliki makna suatu sudut pandang. Etika dalam filsafat adalah suatu ilmu mengenai kebiasaan atau apa yang biasa dilakukan. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan perilaku etika sebagai prinsip moral.⁵³

Istilah "filsafat moral" sering digunakan untuk merujuk pada etika. Subbidang filsafat yang dikenal sebagai etika membahas bagaimana seseorang mencapai tujuan pribadinya secara internal. Etika menekankan bagaimana orang harus berperilaku dan menentukan apakah suatu kegiatan itu baik atau buruk.⁵⁴

Pengertian etika adalah seperangkat prinsip yang memandu bagaimana orang bertindak dan berperilaku. Etika komunikasi, dalam kaitannya dengan komunikasi, mencakup segala nilai dan pemahaman yang menjadi tolak ukur dan acuan manusia dalam berkomunikasi dengan individu lain. Berdasarkan norma-norma yang berlaku, etika komunikasi mengevaluasi apakah perilaku yang dilakukan oleh seseorang merupakan komunikasi yang baik atau komunikasi yang buruk.⁵⁵

Pentingnya penggunaan etika dalam media digital dan internet, mengingat kedua platform ini mempunyai pengaruh dan kekuasaan yang signifikan terhadap masyarakat dan memungkinkan kontak global tanpa batas. Oleh karena itu, etika berperan dalam melindungi pihak yang lemah dalam masyarakat melalui komunikasi. Tujuan dari etika dalam menggunakan media sosial adalah untuk menjaga

⁵² Tuty Mutiah, dkk (2019). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial dalam *Jurnal Global Komunika Volume. 1 Nomor 1*, hal. 18.

⁵³ Runi Virnita Mamonto (2019). Pengendalian Diri di Media Sosial (Suatu Analisis Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Sosial Kalangan Mahasiswa di Makassar). *Tesis*. Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, hal. 19.

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Runi Virnita Mamonto (2019). “Pengendalian Diri”..., hal. 20.

ketegangan antara tanggung jawab dan kebebasan berekspresi di dunia maya.⁵⁶

Terdapat beberapa etika dalam menggunakan media sosial, diantaranya:

- Memperhatikan gaya tulisan dan bahasa

Kita harus lebih berhati-hati dengan gaya menulis kita karena menulis adalah sarana komunikasi utama di media. Apakah pantas atau terdengar marah? Selain itu, tanda baca, khususnya memperhatikan tanda seru sangatlah penting. Tanda seru dan huruf kapital sebaiknya dihindari karena menimbulkan kesan kita sedang marah.⁵⁷

- Atur intonasi dan mimik (apabila mengunggah video)

Setiap pengguna memiliki kemampuan untuk mempublikasikan video, baik pendek maupun panjang ke berbagai platform media sosial saat ini. Hal-hal yang dapat menyinggung perasaan orang lain dapat diminimalisir dengan memperhatikan ekspresi dan intonasi Anda saat berkomunikasi melalui unggahan video di media sosial.⁵⁸

- Dilarang menggunakan kata-kata yang tidak sopan, menghasut, vulgar, maupun SARA.

- Dilarang plagiasi artikel atau gambar yang mempunyai hak cipta, serta memberikan komentar yang relevan.

- Memposting konten yang bermanfaat.
- Sebelum memposting, Anda harus memeriksa dan memikirkan kembali hal-hal yang perlu Anda posting.
- Menghindari konten yang dapat menimbulkan konflik.
- Dapat membedakan antara ranah publik dan pribadi, oleh karena itu Anda perlu memikirkan apa yang tidak boleh dipublikasikan sebelum memposting.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 21

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 22

⁵⁸ Runi Virnita Mamonto (2019). “Pengendalian Diri”..., hal. 22.

- Selalu berbicara sopan.
- Berikan komentar yang bijaksana dan sopan.
- Tidak boleh memperbanyak foto yang dilindungi hak cipta dan berkomentar dengan sopan.⁵⁹

3. Instagram

Sebutan instragram berasal dari keseluruhan fungsi aplikasi Instagram. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada saat itu lebih dikenal dengan “foto instan”. Instagram juga bisa langsung menampilkan foto seperti tampilan polaroid. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerjanya yaitu dengan mengirimkan data ke orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instagram yang bisa mentransfer foto menggunakan jaringan web, sehingga data yang ingin disampaikan dapat bisa cepat didapat. Oleh sebab itu instagram berasal dari “instan” dan “telegram”.⁶⁰

Instagram didirikan pada tahun 2010 oleh perusahaan Burbn, Inc. Ini adalah sebuah start-up inovasi yang seolah-olah berpusat pada pembuatan aplikasi untuk ponsel serbaguna. Pada awalnya Burbn, Inc sendiri terlalu fokus pada HTML5 serbaguna (Hypertext Markup Dialect 5) namun keduanya (Chief Official Officer), Kevin Systrom dan Mike Krieger memilih untuk lebih fokus pada satu hal saja.⁶¹

Setelah satu minggu mereka berusaha untuk memunculkan ide yang bagus, akhirnya mereka membuat adaptasi pertama dari Burbn, namun di dalamnya masih ada beberapa hal yang belum mencapai puncaknya. Versi pamungkas dari Burbn, sebuah aplikasi yang dapat digunakan di iPhone, juga menyertakan banyak fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan

⁵⁹ Febi Afriani dan Alia Azmi (2020). Penerapan Etika Komunikasi di Media Sosial: Analisis pada Grup WhatsApp Mahasiswa PPKn Tahun Masuk 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dalam *Journal of Civic Education Volume 3 Nomor 3*, hal. 333.

⁶⁰ Monica Utari (2017). Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @princessyahrini terhadap Gaya Hidup Hedonis para Followersnya dalam *JOM FISIP Volume 4 Nomor 2*, hal. 9

⁶¹ *Ibid.*

Mike Krieger untuk mengurangi highlight yang ada dan memulai lagi dari awal, namun pada akhirnya mereka seolah-olah fokus pada foto, komentar, dan juga kemampuan untuk menyukai foto, yang akhirnya menjadi sorotan yang pada akhirnya menjadi awal dari berkembangnya media sosial Instagram.⁶²

Saat ini banyak sekali orang yang memanfaatkan media sosial Instagram. Pada awalnya Instagram dibuat dari aplikasi *iPhone* untuk berbagi foto sehingga kini menjadi perusahaan web sosial yang berkembang. *iPhone* adalah ponsel pintar serbaguna (smartphone) yang dirilis oleh *Apple Inc.* Instagram juga dapat digunakan di *iPad*, *iPod*, *Touch* dan *Android* yang banyak tersedia di etalase, sehingga Instagram sangat mudah digunakan oleh pengguna smartphone selain *iPhone*.⁶³

4. Lingkungan Kampus

Segala benda atau kondisi yang didalamnya terdapat manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia mempengaruhi kelangsungan hidupnya disebut dengan lingkungan. Sependapat dengan Uno dan Nurdin, lingkungan merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan di dunia yang patut untuk dilestarikan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa lingkungan dapat menjadi kebutuhan manusia. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang dapat memberdayakan peserta didik dalam menghafal, misalnya gedung sekolah, perpustakaan, sarana penelitian, taman, kantin sekolah, dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan juga bahwa semua lingkungan merupakan sumber pembelajaran bagi peserta didik. Dari pengertian di atas, lingkungan ialah suatu tempat di mana berlangsungnya latihan-latihan pengajaran dan pembelajaran yang mempunyai pengaruh luar terhadap kelangsungan kegiatan tersebut.⁶⁴

⁶² Monica Utari (2017). “Pengaruh Media”..., hal. 10.

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Yeyen Febrianti, dkk (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang dalam *Jurnal Profit Volume 3 Nomor 1*, hal.. 123.

Lingkungan kampus merupakan lingkungan tempat mahasiswa merasakan pembelajaran, mempersiapkan dan melaksanakan berbagai kegiatan. Pembelajaran di kampus bertujuan untuk mengantarkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam aspek kognitif (pengetahuan), emosional (sikap dan nilai), dan psikomotor (keterampilan). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus dapat menjadi tempat dimana mahasiswa melaksanakan pembelajaran, mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan yang dapat berdampak pada kemajuan seseorang.⁶⁵

5. Perilaku Religius

Perilaku adalah suatu kegiatan atau gerakan yang dilakukan oleh orang itu sendiri yang mempunyai implikasi yang sangat luas, seperti: bergerak, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, mengamati, mengarang, dan sebagainya. Penggambaran ini membawa pada kesimpulan bahwa segala aktivitas atau perilaku manusia, baik dicatat atau tidak, merupakan perilaku manusia yang secara langsung maupun tersembunyi dari pandangan orang lain. Sedangkan tingkah laku dalam arti luas adalah segala latihan atau kegiatan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku dapat diartikan sebagai sikap mental, cara berpikir, atau cara bertindak.⁶⁶

Secara umum pola perilaku dapat dilihat pada sikap dan perbuatan, namun hal ini tidak berarti bahwa hanya sikap dan perilaku yang dapat digunakan untuk menentukan perilaku. Perilaku juga dapat bersifat potensial, misalnya berupa pengetahuan, persepsi dan dorongan.⁶⁷ Perilaku manusia dapat dibagi menjadi dua kategori:

- 1) Aktivitas reflektif ialah perilaku yang terjadi sebagai respons langsung terhadap peristiwa yang mempengaruhi organisme.

⁶⁵ Fanny Fatma Wati, dkk (2019). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keinginan Berwirausaha (Technopreneur) pada Mahasiswa dalam *JTIS Volume 2 Nomor 2*, hal. 43.

⁶⁶ Khairuddin Tampubolon dan Nunti Sibuea (2020). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa dalam *Jurnal Penelitian All Fields of Science J-LAS Volume 2 Nomor 4*, hal. 2.

⁶⁷ *Ibid.*

Perilaku ini terjadi secara spontan dan dengan sendirinya. Pusat sistem saraf atau otak yang berfungsi sebagai pusat kesadaran dan pengendalian tindakan manusia, bukanlah tempat organisme atau orang tersebut mengalami rangsangan. Setelah reseptor menerima stimulus, afektor memicu reaksi langsung tanpa memerlukan otak atau pusat kesadaran. Misalnya, mata Anda mungkin berkedip karena cahaya, lutut Anda mungkin bergerak karena pukulan palu, jari-jari Anda mungkin menjauh dari nyala api, dan sebagainya.⁶⁸

- 2) Perilaku yang tidak reflektif. Otak atau pusat kesadaran bertugas atau bertugas mengatur perilaku tersebut. Dalam konteks ini, stimulus ditransmisikan ke otak, pusat saraf dan pusat kesadaran, di mana stimulus tersebut diperpanjang dan efektor menimbulkan respons. Psikologi proses mengacu pada aktivitas yang terjadi di otak atau pusat kesadaran. Aktivitas psikologis adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku berdasarkan proses psikologis ini.⁶⁹

Apabila mempertimbangkan respon terhadap stimulus dari sudut pandang bentuk perilaku, ada dua kategori perilaku yang dapat dilakukan:

- 1) Mentalitas tertutup. Respons seseorang terhadap suatu rangsangan secara tersembunyi atau tertutup disebut dengan perilaku tertutup.⁷⁰
- 2) Perilaku terbuka disebut juga tindakan nyata atau terbuka, yaitu respons seseorang terhadap suatu rangsangan. suatu reaksi terhadap suatu rangsangan. Hal ini terlihat melalui latihan atau perilaku.⁷¹

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ Khairuddin Tampubolon dan Nunti Sibuea (2020). “Peran Perilaku”..., hal. 2

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 3.

⁷¹ *Ibid.*

Religius berasal dari bahasa Latin, yaitu "religio". Kata ini memiliki akar kata "re" dan "ligare" yang berarti meningkat lagi. Dari definisi tersebut terlihat bahwa dalam agama terdapat aturan-aturan dan komitmen-komitmen yang harus dipenuhi dan menjadi tugas wajib seorang individu dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan lingkungan alam. Didalam KBBI kata religius mengandung arti pengabdian terhadap agama. Religiusitas adalah tingkat keyakinan dan sikap seseorang terhadap ajaran ketaqwaan yang diikutinya dan praktik ritual baik hubungan vertikal dengan Tuhan, hubungan horizontal dengan sesama makhluk, maupun upaya untuk menemukan makna kehidupan dan kebahagiaan.⁷² Dapat disimpulkan bahwa perilaku religius ialah sebuah aktivitas atau tindakan yang berdasarkan dengan hukum yang telah ditentukan oleh agama. Terdapat beracam-macam bentuk perilaku religius, salah satu dari bentuk perilaku religius yaitu ibadah.

6. Ibadah Sholat

Kata ibadah berasal dari Bahasa Arab عبد - عبادة yang secara bahasa berarti tunduk, patuh, dan merendahkan diri, Yusuf Qardawy menyiratkan makna tersebut maksudnya dihadapan Allat SWT. Dengan demikian pemakaian bahasa arab عبادة itu lebih ditunjukkan kepada Allah, sementara عبد lebih ditujukan kepada selain Allah. identik dengan pengertian ibadah tersebut, Hasbi Ash-Siddiq memaknai ibadah dengan taat, berserah diri, juga bermakna permohonan. Sedangkan pengertian ibadah secara istilah yang disetujui para ahli fiqh adalah segala bentuk ketaatan yang dilakukan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharao balasan-Nya di kehidupan setelah meninggal.⁷³

Ruang lingkup ibadah menurut Ibnu Taimiyah adalah mulai dari, pertama yakni kewajiban maupun rukun syariat seperti shalat, puasa, zakat dan haji; kedua yaitu yang berkaitan dengan ibadah sunah, seperti

⁷² Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Biblosmia Karya Indonesia, hal. 13-14.

⁷³ Khoirul Abror (2019). *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher, hal. 1-3.

dzikir, membaca Al-Quran, do'a, dan istighfar; ketiga, segala bentuk hubungan sosial yang baik dan pemenuhan hak asasi manusia, seperti bersikap baik terhadap yang lebih tua, menjalin persahabatan, memberi dukung kepada gelandangan, fakir miskin; keempat, etika kemanusiaan (sifat welas asih), seperti saling menghormati, mengucapkan kata-kata luhur, dan menepati janji; kelima, etika rabbaniyah (ketuhanan), seperti memuja Allah dan Nabi-Nya, bertakwa kepada Allah, jujur dan sabar terhadap qadha dan qadar-Nya.⁷⁴

Tujuan ibadah adalah menghadapkan diri kepada Allah dan memusatkan perhatian pada setiap keadaan untuk mencapai tingkatan berikutnya (mencapai ketaatan); dalam rangka memperoleh manfaat dan menjaga diri dari perbuatan-perbuatan jahat dan keji.⁷⁵

a. Definisi Sholat

Secara bahasa sholat berasal dari kata *sholla*, *yusholli*, *tashliyat*, *sholatun* yang berarti rahmat dan doa.⁷⁶ Sependapat dengan Ulama Fiqih, pengertian sholat ialah ibadah yang terdiri dari quoliyah dan fi'liyah, yang diawali dengan takbirotul ihrom dan diakhiri dengan salam, yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh agama.⁷⁷ Makna sholat dalam agama adalah bersujud kepada Allah SWT dengan ucapan dan perbuatan yang diketahui, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sholat merupakan tiang agama yang tidak akan berdiri pada bangunan agama kecuali jika dijaga, jika tiang tersebut roboh maka bangunan tersebut akan roboh. Menurut Syekh Najmuddin Amin Al-Kurdi, sholat menempati kedudukan sebagai posisi ibadah fisik yang paling utama dibandingkan dengan ibadah lainnya.⁷⁸

⁷⁴ Khoirul Abror (2019). “*Fiqh Ibadah*”..., hal. 4-5.

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 7.

⁷⁶ Sazali (2016). Signifikansi Ibadah Sholat dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani dalam *Jurnal Ilmu dan Budaya Volume 40 Nomor 52*, hal. 5890.

⁷⁷ Nur Saidah dan Bachrum Bunyamin (2020). *Panduan Berislam dalam Berseni*. Bantul: Markumi, hal. 147.

⁷⁸ Sazali (2016). “Signifikansi Ibadah”..., hal. 5890.

Ditinjau dari segi hukum, terdapat dua macam sholat yaitu sholat wajib dan sholat sunnah. a) Sholat wajib memiliki dua macam yaitu sholat yang hukumnya wajib ‘ain seperti sholat shubuh, dan sebaginya, serta sholat jum’at bagi seorang muslim laki-laki; dan sholat wajib yang hukumnya wajib kifayah seperti sholat jenazah. b) Sholat sunnah juga memiliki dua macam yaitu sholat sunnah rawatib yang dilaksanakan sebelum dan sesudah melakukan sholat wajib; dan sholat sunnah nawafil, ialah sholat sunnah yang dikerjakan di luar shunnah rawatib.⁷⁹

b. Syarat Wajib Sholat

- 1) Islam
- 2) Berakal
- 3) Baligh
- 4) Suci dari hadats besar dan kecil⁸⁰

c. Syarat Sah Shalat

- 1) Suci

Sucinya badan dari hadats besar dan kecil, sucinya badan dari najis, sucinya pakaian dari najis, sucinya tempat dari najis.⁸¹

- 2) Mengetahui Masuknya Waktu Sholat

Mengetahui waktu shalat bisa merupakan syarat sahnya sholat, seseorang yang sholat tanpa mengetahui apakah waktunya telah tiba atau belum, maka sholatnya tidak sah, meskipun jika ia sholat pada waktunya. Hal ini terjadi karena sholat merupakan ibadah yang terikat waktu. Anda akan mengetahui kapan waktu salat telah tiba melalui jadwal waktu salat dari Dinas Agama serta dari azan yang dilantunkan oleh muazin di dalam masjid.⁸²

⁷⁹ Nur Saidah dan Bachrum Bunyamin (2020). “*Panduan Berislam*”..., hal. 147-148.

⁸⁰ Tim Penyusun (2018). *Panduan Praktek Ibadah*. Pacitan: Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan, hal. 88.

⁸¹ Tim Penyusun (2018). “*Panduan Praktek*”..., hal. 88.

⁸² Sahroni (2019). *Nikmatnya Shalat Indahnya Hidup*. Lumajang: MTs Miftahul Ulum 2, hal. 10.

- 3) Menutup Aurat⁸³
- 4) Menghadap Kiblat

d. Rukun Shalat

- 1) Niat

Niat merupakan rukun sholat yang wajib diucapkan diawal sholat. Tempatnya niat itu ada di dalam hati. Adapun syarat-syarat niat diantaranya Islam, tamyiz, meyakini apa yang diniati, dan lain sebagainya.⁸⁴ Batas aurat laki-laki dalam sholat yaitu antara pusar sampai lutut, sedangkan batas aurat perempuan dalam sholat yaitu seluruh anggota badan selain wajah dan telapak tangan.⁸⁵

- 2) Berdiri bagi yang Mampu
- 3) Takbiratul Ihram
- 4) Membaca Al-Fatihah
- 5) Ruku'
- 6) I'tidal.⁸⁶
- 7) Sujud
- 8) Duduk diantara Dua Sujud
- 9) Duduk Akhir
- 10) Tasyahud dalam Duduk Akhir
- 11) Membaca Sholawat
- 12) Salam yang Pertama
- 13) Tertib⁸⁷

e. Hal-hal yang dimakruhkan dalam Shalat

- 1) Menoleh ketika sholat.
- 2) Mengangkat pandangan ke langit.
- 3) Shalat di depan makanan yang disukai.
- 4) Shalat dengan menahan rasa ingin buang air kecil atau besar.

⁸³ Muthmainnah Baso (2015). Aurat dan Busana dalam *Jurnal Al-Qadau Volume 2 Nomor 2*, hal. 9.

⁸⁴ Tim Penyusun (2018). “*Panduan Praktek*”..., hal. 97-101.

⁸⁵ Tim Penyusun (2018). “*Panduan Praktek*”..., hal. 90.

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 103.

⁸⁷ Sahroni (2019). “*Nikmatnya Shalat*”..., hal. 15-22.

- 5) Shalat dalam keadaan mengantuk.⁸⁸

f. Perkara yang Membatalkan Shalat

- 1) Berkata dengan sengaja.⁸⁹
- 2) Banyak bergerak yang terus-menerus⁹⁰
- 3) Terdapat najis di pakaian maupun badan.⁹¹
- 4) Membuat aurat dengan sengaja.⁹²
- 5) Makan atau minum di dalam sholat.⁹³
- 6) Membelakangi kiblat.⁹⁴
- 7) Niat memutus sholat.⁹⁵
- 8) Murtad, dll.⁹⁶

7. Kerangka Berpikir

Media sosial instagram dan lingkungan kampus merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau suatu kelompok mahasiswa dalam mengambil tindakan, terutamanya pada perilaku religius berupa ibadah sholat. Apabila mahasiswa mengalami malas dan merasa kesulitan dalam menjalankan ibadah sholat, maka dapat dicari penyebabnya dan diusahan untuk mengatasinya, terutama berhubungan dengan rasa malas yang disebabkan oleh kebiasaan sehari-hari dalam menggunakan smartphone dan lingkungan yang dapat mempengaruhinya.

Media sosial instagram apabila digunakan dengan baik maka dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang baik kepada mahasiswa. Begitu juga dengan lingkungan sekitar, apabila lingkungannya baik maka akan memberi pengaruh yang baik juga

⁸⁸ Tim Penyusun (2018). “*Panduan Praktek*”..., hal. 109.

⁸⁹ Tim Penyusun (2018). “*Panduan Praktek*”..., hal 109.

⁹⁰ Sahroni (2019). “*Nikmatnya Shalat*”..., hal. 24.

⁹¹ Tim Penyusun (2018). “*Panduan Praktek*”..., hal 109.

⁹² Sahroni (2019). “*Nikmatnya Shalat*”..., hal. 24.

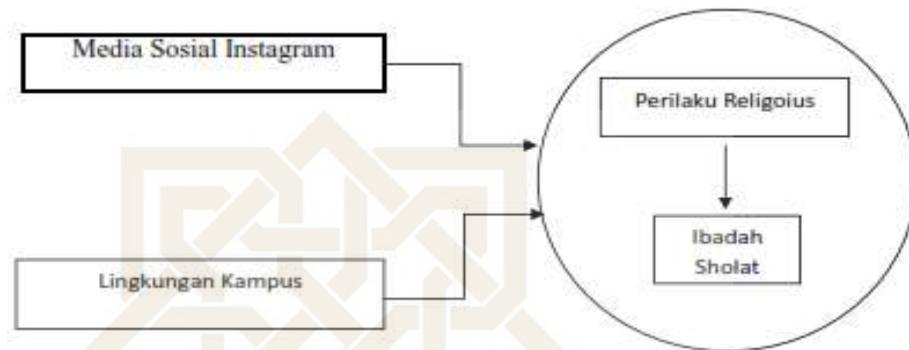
⁹³ Tim Penyusun (2018). “*Panduan Praktek*”..., hal 109.

⁹⁴ Sahroni (2019). “*Nikmatnya Shalat*”..., hal. 24.

⁹⁵ Tim Penyusun (2018). “*Panduan Praktek*”..., hal 109.

⁹⁶ Sahroni (2019). “*Nikmatnya Shalat*”..., hal. 24.

kepada mahasiswa. Sehingga apabila mahasiswa dapat menggunakan media sosial instagram dengan baik dan memiliki lingkungan kampus yang baik, maka dapat menumbuhkan serta memotivasi mahasiswa untuk menjalankan ibadah sholat.



Dengan demikian diduga bahwa semakin baik dalam penggunaan media sosial instagram dan lingkungan kampus maka akan semakin baik pula ibadah sholat mahasiswa magister PAI.

8. Hipotesis

Hipotesis merupakan kalimat yang terdiri dari “*hypo*” dan “*thesa*”. Hypo berarti dibawah dan thesa berarti kebenaran.⁹⁷ Jadi pengertian hipotesis ialah sebuah sebuah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁹⁸ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu media sosial instagram (X_1), lingkungan kampus (X_2), dan praktik ibadah sholat (Y). Dari penelitian diatas dapat diajukan hipotesisnya, yaitu terdapat pengaruh media sosial dan lingkungan sosial terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media sosial instagram dan lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.

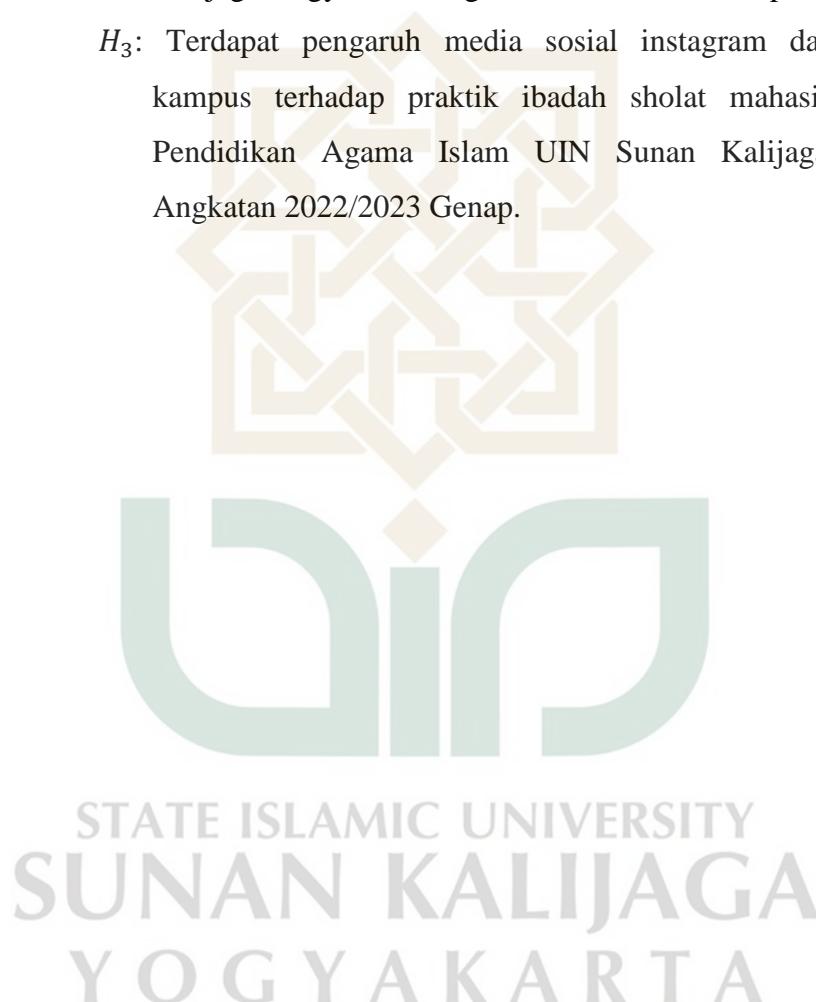
⁹⁷ Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, hal. 53.

⁹⁸ I Made Laut Mertha Jaya (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant, hal. 45.

H_1 : Terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.

H_2 : Terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.

H_3 : Terdapat pengaruh media sosial instagram dan lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap.



BAB IV **PENUTUP**

A. Simpulan

Setelah mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang pengaruh media sosial instragram dan lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap, maka dapat disimpulkan:

Pertama, terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap sebesar 16,4%.

Kedua, terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap sebesar 94,9%.

Ketiga, terdapat pengaruh media sosial instagram dan lingkungan kampus terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap sebesar 95,9%.

Keempat, berdasarkan hasil wawancara pengakuan diri serta observasi partisipatif yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh hasil bahwa praktik ibadah mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022/2023 Genap termasuk dalam katergori yang sangat baik, secara normatif mereka menunjukkan pemahaman yang baik mengenai syarat sah dan tata cara sholat, termasuk aspek-aspek terkait seperti niat, hal-hal yang membatalkan wudhu, dan aurat dalam sholat. Mereka juga menyadari bahwa konsistensi dalam menjalankan ibadah sholat dan memperdalam ilmu agama merupakan kunci untuk meningkatkan praktik ibadah sholat mereka.

B. Saran

Saran dari peneliti bahwa dikarenakan lingkungan kampus memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap praktik ibadah sholat mahasiswa, maka sebaiknya kampus selalu memberikan pelajaran, arahan, serta mengupgrade

fasilitas maupun hal lainnya yang dapat mendukung ibadah sholat di lingkungan kampus.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Adzim, Muhammad Fauzil dan Sukiman (2020). *Fikih Materi Thaharah (Bersuci): Pendekatan Kontekstual*. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakata.
- Abdillah, Leon A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Abdurrahman, Fadhl (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Abror, Khoirul (2019). *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Adiatma, Hadi (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo. *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Afriani, Febi dan Alia Azmi (2020). Penerapan Etika Komunikasi di Media Sosial: Analisis pada Grup WhatsApp Mahasiswa PPKn Tahun Masuk 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dalam *Journal of Civic Education Volume 3 Nomor 3*, hal. 333.
- Al-Qahthani, Said bin Ali bin Wahf (2008). *Sholatul-Mu'min fi Dhau'il-Kitab was-Sunnah*, terj. Abdullah Haidir. Riyadh: *Al-Maktab At-Ta'awuni Liddah'wah Wal-Irsyad bis-Sulay*.
- Alijoyo, Antonius, dkk (2021). *Wawancara Terstruktur atau Semi-Terstruktur*. Bandung: CRMS Indonesia.

- Amir, Faizal, dkk (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Meningkatkan Kualitas Lingkungan pada Wilayah Pesisir Kabupaten Maros dalam *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Andriyani, Dewi dan Mutia Arda (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Impulse Buying pada Generasi Millenial dalam *Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.
- Anggarini, Fitria Dewi Puspita, dkk (2022). Pembelajaran Statistika menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas dalam *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 4*, hal. 13.
- Ansory, Isnan (2019). *Fiqih Niat*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Arianto, Koko Nurcahyo, dkk (2015). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Adab dan Sopan Santun Siswa Kelas X dalam *Jurnal Kultur Demokrasi*, hal. 2.
- Asri, Dahlia Novarianing dan Suhami (2021). *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya*. Madiun: UNIPMA Press (Anggota IKAPI) Universitas PGRI Madiun.
- Ayyub, Syaikh Hasan Ayyub (2003). *Fikih Ibadah*, terj. Abdul Rosyad Shiddiq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Baso, Muthmainnah (2015). Aurat dan Busana dalam *Jurnal Al-Qadau Volume 2 Nomor 2*, hal. 9.
- Bate'e, Maria Magdalena (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Kaos Nias Gunungsitoli dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Volume 2 Nomor 2*.
- Cahyono, Anang Sugeng. Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, hal. 142.
- Cahyono, Andy Budi (2018). Upaya Guru dalam Membangun Perilaku Religius Siswa (Multi Situs di MTsN Bandung Tulungagung dan MTsN Ngantru Tulungagung). *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Diakses dari <https://Quran.nu.or.id> pada Hari Rabu, 21 Agustus 2024 pukul 12.17 WIB.

- El-Qurtuby, Usman (2016). *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah (Al-Qur'an Tafsir bil Hadis)*. Bandung: Cordoba.
- Eniyawati (2014). Urgensi Belajar Iman dan Takwa di Perguruan Tinggi dalam *Jurnal Islamuna Volume 1 Nomor 2*, hal. 9-10.
- Fakhrurrazi, dkk (2024). Hukum Laki-laki dan Perempuan Bersentuhan setelah Berwudhu menurut Pandangan 4 Madzhab dalam *Jurnal Sosio Akademika Volume 14 Nomor 1*, hal. 8.
- Febrianti, Yeyen, dkk (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang dalam *Jurnal Profit Volume 3 Nomor 1*, hal.. 123.
- Ferlitasari, Reni, dkk (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung) dalam *Jurnal Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama Volume 01 Nomor 02*.
- Ghozali, I (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harian, Johan (2018). *Analisis Regresi Linear*. Depok: Gunadarma.
- Hasan, Muhammad, dkk (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group.
- Hasil observasi pada Hari Selasa, 07 Mei 2024 pukul 13.00 WIB di Musholla Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasil observasi pada Hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 12.39 WIB di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Achmad Audi Pratama Jojang pada Hari Rabu, 10 Juli 2024 melalui WhatsApp.
- Hasil wawancara dengan Antin Rista Yuliani pada Hari Rabu, 26 Juni 2024 pukul 22.17 WIB melalui WhatsApp.
- Hasil wawancara dengan Azkia Amalina, Desi Dwi Maheningsih, Linda , Nurul Ariza, Qorina Khoirul Afifah sebagai mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dilakukan pada Senin, 20 November 2023.

Hasil wawancara dengan Irhas Sabililhaq pada Hari Kamis, 25 Juli 2024 pukul 21.42 WIB melalui WhatsApp.

Hasil wawancara dengan Khofifah Hidayatuz Zakiyah pada Hari Kamis, 18 Juli 2024 pukul 21.00 WIB di Yayasan Ummu Sa'adah Komplek Ndalem Dongkelan.

Hasil wawancara dengan Kholil Chusyairi pada Hari Kamis, 6 Juni 2024 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Linda pada Hari Selasa, 25 Juni 2024 pukul 17.50 WIB melalui WhatsApp.

Hasil wawancara dengan Nurul Ariza pada Hari Kamis, 6 Juni 2024 pukul 10.16 WIB di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Nurul Hidayanty pada Hari Selasa, 2 Juli 2024 pukul 14.21 WIB melalui WhatsApp.

Hasil wawancara dengan Siti Marya Ulfa pada Hari Minggu, 14 Juli 2024 pukul 10.27 WIB melalui WhatsApp.

Ilham (2022). “Niat dalam Shalat, Diucapkan atau tidak?”, diakses dari <https://muhammadiyah.or.id/2022/01/niat-dalam-salat-diucapkan-atau-tidak/> pada Hari Rabu, 28 Agustus 2024 pukul 12.22 WIB.

Janna, Nilda Miftahul dan Herianto (2021). Konsep Uji Validitas dan Reabilitas dengan menggunakan SPSS, dalam *Artikel Statistik yang Benar*, Version 1, hal. 2, 6-7.

Jaya, I Made Laut Mertha (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.

Junaidi, Ilham (2016). Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata dalam *Jurnal Kepariwisataan Volume 10 Nomor 1*, hal. 65.

Kurniawan, Arman (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Kusmayadi, Eka (2021). Modul 01 Pengenalan Teknologi Informasi.

- Laana, Darwis Lodowich dan Urbanus Sukri (2022). Life Style: Perilaku Mahasiswa Masa Kini dan Pengaruh Media Sosial dalam *Inculco Journal of Christian Education Vol. 2 No. 1*, hal. 69-70.
- Liedfray, Tongkotow, dkk (2022). Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara dalam *Jurnal Ilmiah Society Volume 2 No 2*, hal. 2-3.
- Mahfudz, Sahal dalam Majelis Rutinan Malam Senin pada Hari Minggu, 19 November 2023 di Yayasan Ummu Sa'adah Komplek Ndalem Dongkelan.
- Mamonto, Runi Virnita (2019). Pengendalian Diri di Media Sosial (Suatu Analisis Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Sosial Kalangan Mahasiswa di Makassar). *Tesis. Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.*
- Manap, Abdul (2024). “Hukum Shalat tanpa Niat secara Lisan”, diakses dari <https://jabar.nu.id/syariah/> pada Hari Rabu, 28 Agustus 2024 pukul 12.31 WIB.
- Mekarisce, Arnild Augina (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Voume 12 Edisi 3*, hal. 147.
- “Memahami Uji F (Uji Simultan) dalam Regresi Linear” dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-ujи-simultan-dalam-regresi-linear/> pada Hari Selasa, 13 Agustus 2024pukul 14.56 WIB.
- Murdiyanto, Eko (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Mutiah, Tuty, dkk (2019). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial dalam *Jurnal Global Komunika Voume. 1 Nomor 1*, hal. 18.
- Netriwati, dkk (2023). *Praktik Observasi Sekolah*. Malang: Madza Media.
- Nilamsari, Natalina (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif dalam *Jurnal Wacana Volume XIII Nomor 2*, hal. 178.
- Novikasari, Ifada (2016). *Uji Validitas Instrumen*, IAIN Purwokerto.

- Prakoso, Gilang Dwi dan Mohammad Zainal Fatah (2017). Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, dan Norma Subjektif terhadap Perilaku Safety dalam *Jurnal Promkes Volume. 5 Nomor 2*, hal. 194.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni (2017). Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi dalam *Jurnal Tirtayasa Ekonomika Volume 12 Nomor 2*, hal. 214-216.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat dalam *Jurnal Global Komunika Volume 1 Nomor 1*.
- Rahayu, Flourensia Sapty, dkk (2019). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dalam *Jurnal Seminar Nasional Inovasi Teknologi UN PGRI Kediri*.
- Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sahroni (2019). *Nikmatnya Shalat Indahnya Hidup*. Lumajang: MTs Miftahul Ulum 2.
- Saidah, Nur dan Bachrum Bunyamin (2020). *Panduan Berislam dalam Berseni*. Bantul: Markumi.
- Sanasintani (2020). *Penelitian Kualitatif*. Malang: Selaras.
- Sastradiharja, Junaedi, dkk (2021). Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Perilaku Religius Siswa (Penelitian pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 17 Jakarta) dalam *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta Volume 2 Nomor 1*, hal. 75, 89.
- Sazali (2016). Signifikansi Ibadah Sholat dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani dalam *Jurnal Ilmu dan Budaya Volume 40 Nomor 52*, hal. 11.
- Setiadi, Ahmad (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi diakses dari <https://ejournal.bsi.ac.id>, hal. 2.
- Sodikin (2021). Kajian Tafsir Maudlu'i tentang Salat Khusyuk dalam Fiqih Ibadah dalam *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi Volume 2 Nomor 12*, hal. 5.
- Sugiyono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryadi, Bambang dan Bahrul Hayat (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Biblosmia Karya Indonesia.

- Susilawati, Rini (2020). Pengaruh Konsep Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi pada Cafe-café di Minggir Yogyakarta) dalam *Jurnal Solusi Volume 15 Nomor 2*, hal. 4
- Suwahyu, Irwansyah (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta. *Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Tampubolon, Khairuddin dan Nunti Sibuea (2020). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa dalam *Jurnal Penelitian All Fields of Science J-LAS Volume 2 Nomor 4*, hal. 2-3.
- Tim Penyusun (2018). *Panduan Praktek Ibadah*. Pacitan: Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.
- Trivaika, Erga dan Mamok Andri Senubekti (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android dalam *Jurnal Nuansa Informatika Volume 16 Nomor 1*, hal. 35.
- Utari, Monica (2017). *Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @princessyahrini terhadap Gaya Hidup Hedonis para Followersnya dalam JOM FISIP Volume 4 Nomor 2*, hal. 9-10.
- Wandi, Sustiyo, dkk (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang dalam *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation Volume 2 Nomor 8*, hal. 528.
- Wati, Fanny Fatma, dkk (2019). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keinginan Berwirausaha (Technopreneur) pada Mahasiswa dalam *JTIS Volume 2 Nomor 2*, hal. 43.
- Wiryan, Detya, dkk (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perubahan Gaya Hidup pada Masyarakat Indonesia dalam *Jurnal Prosiding Seminar Hasil Penelitian 2019*, hal. 29.
- Yusup, Febrianawati (2018). Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, dalam *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, hal. 19.

Zulfatillah, Auliya (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Tesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

